

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MASA PANDEMI COVID-19

EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Lenggasari Pohan^{*1}, Nurfajriani², Retno Dwi Suyanti², Siti Khodijah Dalimunthe²

¹Pendidikan Kimia, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar, Ps.V Medan, Indonesia

²Departemen Pendidikan Kimia, Pascasarjana Universitas Negeri Medan,
Jl. William Iskandar, Ps. V Medan Indonesia

*Corresponding Author: lenggasaripohan12@gmail.com

Diterbitkan: 30 Oktober 2022

ABSTRACT

Research has been carried out on "The Effectiveness of Online Learning During the Covid-19 Pandemic" at SMAN 1 Binjai Kuala Begumit for the 2020/2021 Academic Year. This study aims to determine student activities, to use online learning media and to find out the benefits of online learning. Research methods This type of research is included in qualitative research. Where in this study using a study of literature, journals, books. This study uses a survey method conducted online. Data were collected using the saturated sample method, where the entire population was sampled. Data collection was carried out by distributing online questionnaires to 35 respondents as a sample consisting of school teachers at SMAN 1 Binjai Kuala Begumit who conducted online learning. Collecting data using a questionnaire is used to get responses from respondents. Based on the research results obtained from respondents' answers, it shows that: 58% of respondents are ready to follow changes and support government directives to implement online learning. 40% of respondents are happy to use online learning media. 20% of respondents support if this online learning system is implemented in the future. 25% of respondents stated that online learning was effective in improving student learning outcomes.

Keywords: *Online learning, Pandemic Period.*

ABSTRAK

Telah dilaksanakan penelitian tentang "Efektivitas Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19" SMAN 1 Binjai Kuala Begumit Tahun Ajaran 2020/2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Aktivitas siswa, Dengan menggunakan media pembelajaran online dan mengetahui manfaat pembelajaran online. Metode penelitian Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian ini menggunakan studi literatur ujournal dan buku. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Pengambilan data dilakukan dengan metode sampel jenuh, dimana populasi yang ada seluruhnya dijadikan sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara online kepada 35 orang responden sebagai sampel yang terdiri dari guru sekolah SMAN 1 Binjai Kuala Begumit yang melakukan pembelajaran online. Pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari jawaban responden menunjukkan bahwa: 58% responden siap mengikuti perubahan dan mendukung arahan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran *online*. 40% responden senang dalam menggunakan media pembelajaran *online*. 20% responden mendukung jika sistem pembelajaran online ini diterapkan untuk waktu kedepan. 25% responden yang menyatakan bahwa pembelajaran online berjalan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Pembelajaran online, Masa Pandemi.*

PENDAHULUAN

Sekolah selaku lembaga pendidikan dan pembelajaran harus selalu berbenah secara teratur dan berkesinambungan menuju perbaikan sesuai dengan tantangan dan perubahan zaman. Kesuksesan pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan terjadi tatkala kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik (Bashori, 2017b). Situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 sedang berlangsung pembelajaran daring sejak 17 Maret 2020 yang dikeluarkan melalui surat edaran Kemendikbud hingga saat ini per tanggal 4 Mei 2020 memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut guru maupun siswa.

COVID-19 Merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 dan diberi nama Corona virus disease-2019 yang disingkat menjadi COVID-19 (Madani, 2020). Kasus pertama Covid-19 tercatat pada tanggal awal Maret 2020 yang diumumkan langsung oleh presiden RI Joko Widodo pada Tanggal 2 Maret 2020 oleh 2 WNA. Sejak itu kasus mulai bermunculan di Jakarta, Banten dan Jawa Barat dan bahkan menyebar ke seluruh Indonesia.

Laporan Gugus Tugas Percepatan penanganan Covid-19 Indonesia Hingga tanggal 2 Mei 2020 jumlah pasien yang dinyatakan positif telah mencapai 10.843, sembuh 1665 orang dan meninggal dunia sebanyak 831 yang tersebar di 34 provinsi dan 321 kabupaten/kota. Lebih dari 90% pelajar/mahasiswa di seluruh dunia tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara tatap muka sebagai dampak adanya pandemik Covid-19. Sehubungan dengan kondisi tersebut pemerintah mengambil kebijakan untuk program belajar dari rumah (Study from Home) pada semua tingkatan pendidikan. Belajar dari rumah yang dianjurkan oleh pemerintah adalah dilakukan secara daring atau pembelajaran online. Seiring dengan semakin meluasnya penyebaran Covid-19, program belajar dari rumah tetap dipertahankan hingga akhir tahun (Desember 2020).

Proses pembelajaran daring di rumah merupakan hal baru dalam dunia pendidikan khususnya Indonesia. Sehingga mengharuskan adanya pengembangan beberapa perangkat pembelajaran khususnya kurikulum yang sesuai dengan pembelajaran daring. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain pengajar, peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Pengajar sebagai subyek pembelajaran bertindak sebagai pengarah dalam pembelajaran sedangkan peserta didik sebagai

obyek dituntut kesiapannya dan keterlibatannya secara aktif dalam proses pembelajaran. (Nurfajriani, 2020).

Kimia merupakan salah satu mata pelajaran ilmu alam yang mempelajari struktur, susunan, sifat, dan perubahan materi, serta energi yang menyertai perubahan masing-masing materi yang ada di alam. Pada pembelajaran kimia siswa dihadapkan untuk mengalami konsep, prinsip, hukum, teori serta aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari materi kimia dikarenakan siswa harus menghafal banyak aturan penamaan senyawa kimia. (Nurfajriani, 2020).

Hambatan ini terjadi bagi guru yaitu banyak siswa yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai selain itu masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti handphone untuk melakukan kegiatan pembelajaran (Solahudin, Amin, Sumpena, & Hilman, 2020).

Hal ini membuat guru menjadi bimbang dalam memberikan nilai dan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum dapat diselesaikan, sedangkan hambatan bagi seorang siswa yaitu pembelajaran yang sulit untuk dipahami karena pembelajaran daring siswa dituntut untuk mencari lebih luas ilmu pelajaran. Sedangkan belajar di rumah tidak menjamin siswa untuk belajar karena terkadang siswa asik dengan kegiatan di rumah sehingga lupa untuk ikut pembelajaran daring (Purmadi, Hadi, & Najwa, 2018). Pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kurang efektif apabila masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada guru dan siswa.

Untuk memastikan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 berjalan baik maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pada masa covid-19 di SMAN 1 Binjai Kuala Begumit.

Efektivitas Pembelajaran Online

Pembelajaran online ini tentu merupakan tantangan baru bagi tenaga guru yang membuat mereka harus menguasai media pembelajaran online untuk melangsungkan kegiatan pembelajaran dan diharapkan mampu berkreasi dalam proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal (Mantra, 2020). Disaat kegiatan pembelajaran berlangsung perlu diperhatikan keefektifan

dengan kata lain tingkat keberhasilan yang dicapai.

Ciri-ciri keefektifan program pembelajaran adalah berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan, memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional dan memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar (Rohmawati, 2015 dalam Hikmat, 2020).

Keefektifan pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar siswa saja, tetapi juga harus dilihat dari segi proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian ini kami menggunakan metode survey secara online untuk mengukur keefektifitasan pembelajaran daring semasa pandemi covid-19 ini. Pengertian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif. Dimana dalam penelitian ini menggunakan studi literatur u jurnal dan buku. Penelitian ini menggunakan metode survey yang dilakukan secara online. Pengambilan data dilakukan dengan metode sampel jenuh, dimana populasi yang ada seluruhnya dijadikan sampel (Jati, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara online kepada 35 orang responden sebagai sampel yang terdiri dari guru sekolah dasar di SMAN 1 Binjai Kuala Begumit yang melakukan pembelajaran online. Pengumpulan data menggunakan angket digunakan untuk mendapatkan tanggapan dari responden (Suneni, 2019).

Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data dimana dalam penelitian menggunakan instrumen penelitian yang digunakan peneliti terdiri atas 4 kategori yang dikembangkan menjadi 14 pernyataan. Adapapun rincian instrument yang digunakan antara lain:

1. Kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran online. Kategori ini dibagi menjadi 1 pernyataan yaitu :
Pada masa pembelajaran *online* saya mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *online*.
2. Penggunaan media pembelajaran online. Kategori ini dibagi menjadi beberapa pernyataan, yaitu :
 - a. Saya menggunakan media pembelajaran online yang sangat bervariasi.
 - b. Saya merasa media pembelajaran online yang tersedia saat ini tidak optimal dalam mengajarkan materi yang saya ajar.
 - c. Siswa saya lebih mudah mengerti ketika saya mengajar dengan media pembelajaran online.
 - d. Pembelajaran online yang saya bawakan dapat diakses dengan mudah.
3. Tanggapan guru tentang sistem pembelajaran online. Kategori ini dibagi menjadi beberapa pernyataan, antara lain :
 - a. Media pembelajaran yang saya gunakan terkadang tidak sesuai dengan materi pelajaran.
 - b. Saya merasa lebih mudah mengajarkan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis online.
 - c. Saya mendukung pembelajaran online untuk digunakan di sekolah.
 - d. Tanggapan yang diberikan siswa terhadap materi yang saya ajarkan dengan online terkadang tidak bagus.
 - e. Saya lebih suka mengajar menggunakan media pembelajaran online daripada mengajar bertatap muka secara langsung.
4. Kebermanfaatan pembelajaran online. Kategori ini dibagi menjadi beberapa pernyataan, yaitu :
 - a. Hasil belajar yang diperoleh siswa saya lebih baik ketika saya mengajar dengan menggunakan media pembelajaran online.
 - b. Hasil belajar yang diperoleh siswa saya lebih buruk ketika saya mengajar dengan menggunakan media pembelajaran online.
 - c. Pengambilan nilai yang saya lakukan terhadap siswa tidak efektif.

- d. Saya lebih suka mengajar menggunakan media pembelajaran online daripada mengajar bertatap muka secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk saat ini negara kita telah melakukan pembelajaran online untuk memutus rantai peningkatan wabah virus corona yang sedang terjadi. Tenaga guru memilih beberapa aplikasi sebagai media pembelajaran untuk melakukan pembelajaran dan pemberian tugas. Penggunaan media pembelajaran seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran agar pembelajaran online berjalan efektif. Untuk melihat efektifitas pembelajaran online dengan menggunakan media pembelajaran online, peneliti melakukan survey kepada 35 guru. Terdapat empat kategori dalam angket yang peneliti sebarakan. Empat kategori itu adalah kategori kesiapan, kategori media pembelajaran, kategori tanggapan dan kategori kebermanfaatan. Kita dapat melihat pada gambar pertama, yaitu persentase dari pernyataan pada kategori pertama.



Gambar 1. Hasil Respon dan Responden Tentang Pembelajaran Online.

Pada gambar tersebut terdapat persentase dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Gambar tersebut membuktikan bahwa sebagian besar responden sudah siap untuk melakukan pembelajaran online. Hal ini membuktikan bahwa pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya masih perlu untuk melakukan pelatihan pembelajaran online kepada para guru.

Guru perlu dipersiapkan agar mampu melakukan pembelajaran online dan mengikuti setiap perkembangan teknologi pada dunia pendidikan. Dimana penggunaan media pembelajaran online hasilnya menyatakan bahwa, 40% responden yang menyatakan senang dengan

penggunaan media pembelajaran online, sementara 60% lainnya menyatakan tidak senang dengan penggunaan media pembelajaran online. Dapat kita lihat, meskipun data sebelumnya menunjukkan bahwa 60% responden siap dengan pelaksanaan pembelajaran online, tetapi yang senang dengan penggunaan media online ini tidak sampai 50%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: guru yang belum terbiasa dengan pembelajaran online, ketersediaan sarana maupun kuota yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran online, hingga kondisi lingkungan yang kurang mendukung saat menggunakan media pembelajaran online. Kemudian tanggapan guru terhadap sistem pembelajaran online, yaitu: persentase jawaban dari responden yang menunjukkan bahwa lebih banyak guru yang tidak setuju jika pembelajaran online diterapkan di sekolah. Data hasil survei menunjukkan bahwa hanya 20% responden yang memberikan tanggapan positif terkait penerapan pembelajaran online. Media pembelajaran online seharusnya bisa diterapkan di sekolah, akan tetapi diterapkan untuk waktu-waktu tertentu saja. Ini dilakukan supaya siswa mendapatkan pengetahuan baru dan jika ada hal-hal yang terjadi di luar dugaan seperti mewabahnya virus corona ini tidak membuat siswa kaget. Hal ini juga dilakukan agar guru memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran online dan mengikuti perkembangan dalam dunia pendidikan. Yang terakhir yaitu hasil dari kebermanfaatan pembelajaran online. Dimana data yang diperoleh menunjukkan bahwa hanya 25% guru yang memberikan respon positif terkait peningkatan hasil belajar siswa selama melaksanakan pembelajaran online.

Untuk sebagian guru, media pembelajaran online sangatlah membantu dan untuk sebagian lagi ternyata belum cukup membantu untuk mentransfer ilmu dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena banyak guru yang tidak mengetahui cara menggunakan media pembelajaran online karena pada sebelumnya mengajar penuh di sekolah.

Dari uraian keempat kategori tersebut menunjukkan bahwa masih diperlukan usaha ekstra dari pemerintah dan segala pihak yang berkaitan agar guru dapat melaksanakan pembelajaran online secara efektif. Guru-guru perlu dibekali agar terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, sarana dan prasarana untuk pelaksanaan pembelajaran online ini juga perlu mendapat

perhatian khusus dari pemerintah dan pihak terkait.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari jawaban ressponden menunjukkan bahwa:

1. 58% responden siap mengikuti perubahan dan mendukung arahan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran *online*.
2. 40% responden senang dalam menggunakan media pembelajaran *online*.
3. 20% responden mendukung jika sistem pembelajaran online ini diterapkan untuk waktu kedepan.
4. 25% responden yang menyatakan bahwa pembelajaran online berjalan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D.A., dan Dedi, P. 2020. Efektivitas Penggunaan Media Belajar Dengan Sistem Daring Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Prosiding Webinar "Prospek Pendidikan Nasional Pasca Pandemi Covid-19"*. ISBN: 978-602-5445-11-8.
- Hikmat, H., Hermawan, E., Aldim, A., & Irwandi, I.(2020) Efektivitas pembelajaran online selama masa pandemi Covid-19: *Sebuah survey online*. LP2M.
- Jati, W., & Yuliansyah, H. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online (Onlinearketing Strategy) Terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 125.
- Ramlan, G., Nurfajriani and Jahro, I.S (2020) Tren Penelitian Pendidikan Proses Pembelajaran Daring Selam, *Proseding Seminar Nasional Kimia Berwawasan Lingkungan*, p, 31-7
- Nurfajriani, N., & Nasution, Z, (2015), Pengaruh Software Macromedia Flash Pada Pembelajaran dengan Model Kooperaktif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Pada Pokok Materi Termokimia. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 7(3). 18-24.
- Mantra, I. B. N., Widiastuti, I. A. M. S., & Pramawati, A. A. I. Y. (2020). Peningkatan Kompetensi Mengajar Secara Online Bagi Para Guru Selama Pandemi Virus Corona. *Jurnal Abdi Dharma Masyarakat (JADMA)*, 1(1), 12-20.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- W Irfani, E Siska YS, Nurfajriani, R Silaban. (2019) Preparingan ICT Innovation With Lectira Inspire as Teching Media For Eleectrolyte Solutioan For High School Class X, *4th Annual International Seminar On Transformative Education and Education Leadership*, 200, 329-333.
- Rahman,G., Nurfajriani, N. & Jahro I. S. (2021, January). Tren Pnelitian Pendidikan Proses Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Kimia Berwawasan Lingkungan*.
- Suneni, S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna Transportasi Ojek Online Grab (Studi Pada Mahasiswa Fe Universitas Negeri).
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknoloei Informasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *Journal of Information System, Applierl, Management, Accounting arid Research*, 4(2), 30-36.
- Salehudin, M. (2020). DAMPAK COVID- 19: GURU MENGADOPSI MEDIA SOSIAL SEBAGAI E-LEARNING PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH. *Jumal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 1-16.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS PROYEK SALAH SATU SOLUSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19. *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan*, 5(1), 64-70.